

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT /
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR
THE PERIOD THEN ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	1. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	2. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	3. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	4. <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	5. <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 101/DOID/MAZARS/RS-DSA/FIN/VI/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Dian Sofia Andyasuri
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Apt. Sudirman Park B/05/CJ,
Jl. KH. Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Ronald Sutardja
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
- Name : Dian Sofia Andyasuri
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Apt. Sudirman Park B/05/CJ,
Jl. KH. Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director



Dian Sofia Andyasuri
Direktur /
Director

Jakarta, 24 Juni 2024 / June 24, 2024

No.00269/2.1011/AU.1/10/1013-4/1/VI/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No.00269/2.1011/AU.1/10/1013-4/1/VI/2024

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian – penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 339.166.973, yang mencakup 20% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 345.243.369 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 6.076.396.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses – allowance for impairment losses of trade receivables

As of March 31, 2024, the Group's net trade receivables amounted to USD 339,166,973, which accounted for approximately 20% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 345,243,369 and allowance for impairment losses amounting to USD 6,076,396.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 tidak diaudit.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian interim atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

Other Matters

The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and the related explanatory notes, for the three-month period ended March 31, 2023 has not been audited.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the interim consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the interim consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the interim consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the interim consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

24 Juni 2024 / June 24, 2024



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	310,777,014	498,124,721	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	11,463,716	45,301,842	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	331,093,341	349,883,674	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,34b	8,073,632	9,772,451	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	26,564,888	24,291,024	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,34c	988,488	1,083,050	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	68,227,683	70,192,304	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,21a	5,956,909	1,517,862	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	15,527,262	12,455,505	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	17,673,704	12,661,515	Other assets
Total Aset Lancar		<u>796,346,637</u>	<u>1,025,283,948</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	38,336,568	28,000,809	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,34a	13,199,990	13,199,990	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,21f	8,019,816	4,552,108	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	680,291,881	710,752,410	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	2ab, 13	8,498,774	8,884,829	Investment in Associates
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p,2n,2ac,12	11,609,416	11,291,510	Intangible assets - net of accumulated amortization
Tagihan pajak	2s,21b	55,883,959	57,600,201	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,9,10	9,910,374	15,033,599	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>825,750,778</u>	<u>849,315,456</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1,622,097,415</u>	<u>1,874,599,404</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,14	195,042,298	174,958,398	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	15,292,111	7,455,828	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,21c	7,190,533	22,545,546	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,15	80,748,352	115,315,395	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m	947,332	1,144,452	Deferred income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,17	19,937,169	85,483,830	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,18	20,728,013	20,683,043	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,20	69,071,015	79,858,274	Lease liabilities
Senior Notes	2o,16	26,241,610	-	Senior Notes
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	18,551,562	18,627,318	Employee benefits obligation
Pinjaman lain-lain	2o,19	-	654,780	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	1,894,291	1,554,554	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		455,644,286	528,281,418	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	66,807,006	65,781,561	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2s,21f	1,170,808	2,979,489	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	666,179	764,948	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,16	223,350,876	401,134,348	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,17	521,250,220	483,441,320	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,18	49,768,124	54,777,290	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,20	51,547,481	64,669,459	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2n	156,768	164,635	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		914,717,462	1,073,713,050	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,370,361,748	1,601,994,468	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.621.173.232 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	23,26	47,317,783	47,317,783	Issued and fully paid - 8,621,173,232 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2t,24,26	145,040,748	145,040,748	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,26	716,967	716,967	Share-based compensation reserve
Saham Treasuri	2aa,23	(34,854,805)	(34,854,805)	Treasury Shares
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(5,944,337)	(5,944,337)	Changes in fair value of other financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(3,043,096)	(1,266,274)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba		102,502,450	121,594,838	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		251,735,710	272,604,920	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,25a	(43)	16	Non-controlling interest
Total Ekuitas		251,735,667	272,604,936	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,622,097,415	1,874,599,404	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31		
		2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2u,27	426,226,267	409,496,005	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,28	(388,997,599)	(371,860,063)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		37,228,668	37,635,942	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,29	(21,628,349)	(23,767,694)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	4,427,397	704,490	Finance income
Beban keuangan	2u,31	(33,368,367)	(20,435,838)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,30	1,097,186	7,231,522	Other income
Beban lain-lain	2u,32	(12,011,564)	(630,628)	Other expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(24,255,029)	737,794	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s,21d	5,172,607	(1,356,802)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		(19,082,422)	(619,008)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2r,22	(12,848)	(21,677)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,21f	2,827	4,769	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(1,776,826)	(89,158)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		(1,786,847)	(106,066)	Other Comprehensive Loss for the Period after Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(20,869,269)	(725,074)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31		
		2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(19,082,367)	(618,943)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,25b	(55)	(65)	Non-controlling interest
Total		(19,082,422)	(619,008)	Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(20,869,210)	(725,009)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	(59)	(65)	Non-controlling interest
Total		(20,869,269)	(725,074)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,33	(0.00260)	(0.00008)	BASIC NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,33	(0.00260)	(0.00008)	DILUTED NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,137,399)	(5,944,337)	(22,266,408)	93,500,648	256,228,002	229	256,228,231	January 1, 2023
Pembelian saham treasuri	23	-	-	-	-	(3,274,315)	-	(3,274,315)	-	(3,274,315)	Purchase of treasury shares
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	(89,158)	-	-	(635,851)	(725,009)	(65)	(725,074)	Comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2023	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,226,557)	(5,944,337)	(25,540,723)	92,864,797	252,228,678	164	252,228,842	Balance as of, March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	Balance as of, January 1, 2024
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	(1,776,822)	-	-	(19,092,388)	(20,869,210)	(59)	(20,869,269)	Comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2024	47,317,783	145,040,748	716,967	(3,043,096)	(5,944,337)	(34,854,805)	102,502,450	251,735,710	(43)	251,735,667	Balance as of, March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	458,053,954	394,945,072	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(363,825,040)	(339,163,744)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	94,228,914	55,781,328	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4,475,278	749,497	Interest received
Pembayaran bunga	(37,694,702)	(26,456,511)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(11,218,314)	(6,829,178)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49,791,176	23,245,136	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	186,634	5,131,213	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(46,946,138)	(31,629,449)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,347,664)	(262,391)	Acquisition of intangible assets
Penempatan aset keuangan lainnya	23,838,126	12,623,321	Placement of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24,269,042)	(14,137,306)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang jangka panjang	(3,791,262)	(3,526,723)	Payment of long-term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(22,167,087)	(23,176,090)	Payment of lease liabilities
Pembelian saham treasury	-	(3,274,315)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas pinjaman bank	(28,266,949)	(6,562,500)	Payment of bank loans
Pembayaran utang lainnya	(630,565)	-	Payment of other borrowings
Pembayaran Senior Notes	(152,607,525)	-	Payment of Senior Notes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(207,463,388)	(36,539,628)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(181,941,254)	(27,431,798)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PERIODE AWAL	498,124,721	148,097,071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5,406,453)	3,131,663	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	310,777,014	123,796,936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 18 April 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi terkait pengangkatan Iwan Fuad Salim sebagai Direktur Perusahaan, efektif pada tanggal tersebut. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0166504 tanggal 26 April 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 23).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the “Company”), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 36 dated April 18, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, concerning the changes of Board of Directors regarding appointment of Iwan Fuad Salim as Company’s Director, effective on that date. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0166504 dated April 26, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 23).

b. Public Offering of the Company’s Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (“IPO”) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

1. GENERAL (Continued)

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Maret 2024.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23 dan 26).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai Berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Maret/ March 31, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	5,056	5,221
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	- ^b	99.99	99.99	8,438	8,698
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,663,690,864	1,921,019,900

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.

b) Dalam tahap likuidasi.

1. GENERAL (Continued)

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of March 31, 2024.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 23 and 26).

c. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.

b) In liquidation stage.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Maret/ March 31, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	100	100	2,580,920	243,034
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99.99	99.99	5,684,235	6,222,572
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99.99	99.99	1,310,652	1,000,954
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	282,038,902	298,746,489

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, anak usaha dari Downer EDI Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas sebuah unit bisnis bernama *Open Cut Mining East* dari Downer. Termasuk di dalam akuisisi ini antara lain aset tetap, persediaan dan kewajiban terkait karyawan yang dipindahkan. Seluruh kontrak jasa penambangan *Open Cut Mining East* dengan pelanggan juga telah dialihkan kepada BUMA Australia pada tanggal akuisisi. Total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh adalah sebesar USD 101.304.164.

Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Maret/ March 31, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	100	100	2,580,920	243,034
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99.99	99.99	5,684,235	6,222,572
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99.99	99.99	1,310,652	1,000,954
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	282,038,902	298,746,489

c) Ownership 100% by BUMA.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a subsidiary of Downer EDI Ltd., a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of a business unit named *Open Cut Mining East* from Downer. Included in the acquisition are fixed assets, inventories and liabilities related to the employee transferred. All mining services contracts of *Open Cut Mining East* with customers have also been transferred to BUMA Australia at acquisition date. Total consideration transferred and fair value of identifiable net assets acquired amounting to USD 101,304,164.

With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(4) Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID Pte. Ltd.)

Perusahaan telah mendirikan anak usaha di Singapura pada tanggal 15 November 2022 dengan nama Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. dengan setoran modal sebesar USD 100 dan tambahan setoran modal sebesar USD 800.000 pada bulan Maret 2023 dengan kepemilikan 100% oleh Perusahaan. Entitas anak Perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan dimaksudkan sebagai ekspansi usaha Perusahaan.

(5) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 14.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 3 Maret 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

(6) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara (PT "BIRU") dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 16.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 20 tanggal 9 Februari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 26 tanggal 14 April 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144.

1. GENERAL (Continued)

(4) Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID Pte. Ltd.)

The Company has established a subsidiary in Singapore on November 15, 2022, under the name of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. with paid-up capital amounting to USD 100 and additional paid-up capital amounting to USD 800,000 on March 2023 with 100% owned by the Company. The Company's subsidiary is engaged in management consulting services and is intended as the business expansion of the Company.

(5) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

The Company established a new subsidiary named PT Bukit Teknologi Digital with 99.99% shareholding or it represents 14,845 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023 and its latest amendment No. 17 dated March 3, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

(6) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

The Company established a new subsidiary named PT BISA Ruang Nuswantara with 99.99% shareholding or it represents 16,499 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 20 dated February 9, 2023 and its latest amendment No. 26 dated April 14, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of goodwill amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo *goodwill* adalah nihil.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hamid Awaluddin
Ashish Gupta
Peter John Chambers
Nurdin Zainal

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ronald Sutardja
Dian Sofia Andyasuri

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Nurdin Zainal
Yani Bardan
Willem Lucas Timmermans

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sebanyak 16.586 dan 17.261 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2024.

1. GENERAL (Continued)

From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of goodwill was nil.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Board of Commissioners

President and Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had 16,586 and 17,261 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on June 24, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim maka laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada awal periode komparatif disajikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its interim consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its interim consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik;

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2024, as follows:

- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or noncurrent;*
- *The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*
- *The amendments to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and amendments PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures” about supplier finance arrangements.*
- *The amendments to PSAK 116 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*

The adoption of those amended standard did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada periode berjalan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Allowance for impairment loss is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	<i>Building</i>
Alat berat	8	12.5	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	5	20	<i>Vehicle</i>
Peralatan dan perabot kantor	4	25	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Mesin dan peralatan	5	20	<i>Machinery and equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage (%)	
	5-20	<i>Building</i>
	12.5	<i>Heavy equipment</i>
	20	<i>Vehicle</i>
	25	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
	20	<i>Machinery and equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset lancar lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of other financial asset.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current. Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Other current assets mainly represent deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan program imbalan kerja Grup sesuai dengan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Job Creation Act No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara material jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a material element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Perusahaan.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Grup menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Company.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Grup) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan. Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each interim consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued. No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - a. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - b. *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - c. *The contract has commercial substance*
 - d. *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For interim consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Poundsterling Inggris	1.26	1.28	<i>British Poundsterling</i>
Euro Eropa	1.08	1.11	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	0.74	0.76	<i>Singaporean Dollar</i>
100 Yen Jepang	0.66	0.71	<i>100 Japanese Yen</i>
Dolar Australia	0.65	0.69	<i>Australian Dollar</i>
10.000 Rupiah Indonesia	0.63	0.65	<i>10,000 Indonesian Rupiah</i>
Dolar Hongkong	0.13	0.13	<i>Hongkong Dollar</i>

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

aa. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ab. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ab. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan mata uang fungsional

Pertimbangan digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 21.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 26.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 20.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	421,102	421,102	US Dollar
Rupiah	35,866	33,498	Rupiah
Mata uang lainnya	4,045	3,368	Other currencies
Total kas	461,013	457,968	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,070,078	131,901,846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,253,371	16,460,694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	7,551,548	10,951,509	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	266,877	469,854	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	142,141,874	159,783,903	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88,050,907	239,066,743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,194,299	36,042,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	9,834,870	9,834,870	PT Bank Muamalat Tbk
MUFG Bank, Ltd.	1,603,816	985,924	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank	138,423	1,071,552	Standard Chartered Bank
National Australia Bank Ltd.	24,229	438,324	National Australia Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	580,624	242,731	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	140,427,168	287,682,413	Sub-total
Dolar Australia			Australian Dollar
National Australia Bank Ltd.	23,982,785	43,623,641	National Australia Bank Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536,209	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	24,518,994	43,623,641	
Total kas di bank	307,088,036	491,089,957	Total cash in bank

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Setara kas		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jago Tbk	1,294,729	4,604,792
PT Bank UOB Indonesia	1,278,403	1,301,619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	654,833	670,385
Sub-total	3,227,965	6,576,796
Total setara kas	3,227,965	6,576,796
Total	310,777,014	498,124,721

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	2.25% - 6%	2.25% - 6%

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Muamalat Tbk (Catatan 17)	8,869,638	8,869,638
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 16)	2,371,235	10,333,702
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri") (Catatan 17)	222,843	26,098,502
Sub-total	11,463,716	45,301,842

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	Cash equivalents <u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total cash equivalents	
Total	

All cash in banks were placed with third parties.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah, US Dollar and Australian Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	Third parties <u>US Dollar</u>
Restricted cash	
PT Bank Muamalat Tbk (Note 17)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 16)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 17)	
Sub-total	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
PT Surya Timur Alam Raya			<i>PT Surya Timur Alam Raya</i>
Asset Management ("STAR AM")	25,335,759	25,000,000	<i>Asset Management ("STAR AM")</i>
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	10,000,000	-	<i>PT Aldiracita Sekuritas Indonesia</i>
Sub-total	35,335,759	25,000,000	<i>Sub-total</i>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809	<i>SUN Pte. Ltd.</i>
Sub-total	3,000,809	3,000,809	<i>Sub-total</i>
Total pihak ketiga	49,800,284	73,302,651	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 34a)	13,199,990	13,199,990	<i>Alchemo Pte. Ltd. (Note 33a)</i>
Total	63,000,274	86,502,641	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(11,463,716)	(45,301,842)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	51,536,558	41,200,799	<i>Non-current Portion</i>

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 17), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* (Catatan 16).

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada STAR AM. BUMA mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penyertaan investasi tersebut adalah sebesar USD 25.000.000, dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD 1.

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for bank loans purposes (Note 17), and in SMBC for Senior Notes purposes (Note 16).

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in STAR AM. BUMA classifies this asset investment as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2023, the balance of this investment is amounting to USD 25,000,000, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2024, Grup melakukan penyertaan aset investasi pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebesar USD 10.000.000

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar USD 335.759 dan USD (25.012).

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar nihil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar AS	63,000,274	86,502,641	US Dollar

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

On February 7, 2024, the Group placed asset investment in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia amounting to USD 10,000,000.

Changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss recognized for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 is amounting to USD 335,759 and USD (25,012), respectively.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent listed equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the three month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to nil, respectively.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary for the period ended March 31, 2024.

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related party
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,073,632	9,772,451	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Pratama	76,759,131	65,939,380	PT Indonesia Pratama
PT Adaro Indonesia	61,150,092	56,428,125	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	56,438,558	89,936,480	PT Berau Coal
Bowen Coking Coal Limited	22,515,279	23,018,262	Bowen Coking Coal Limited
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	21,486,283	17,681,926	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
Millmerran Power Partners	20,027,959	12,695,794	Millmerran Power Partners
PT Tanah Bumbu Resources	14,252,056	17,092,451	PT Tanah Bumbu Resources
PT Angsana Jaya Energi	12,025,632	16,048,114	PT Angsana Jaya Energi
TEC Coal Pty. Ltd.	11,218,986	9,326,198	TEC Coal Pty. Ltd.
PT Maruwai Coal	8,476,763	2,587,427	PT Maruwai Coal
PT Insani Bara Perkasa	7,460,854	12,715,175	PT Insani Bara Perkasa
PT Aquila Cobalt Nickel	5,618,445	6,176,988	PT Aquila Cobalt Nickel
PT Sembada Sarana Transportasi	5,311,776	3,626,734	PT Sembada Sarana Transportasi
PT Sungai Danau Jaya	5,164,620	8,724,470	PT Sungai Danau Jaya
PT Pada Idi	4,210,855	4,330,221	PT Pada Idi
PT Tadjahan Antang Mineral	3,093,772	5,854,768	PT Tadjahan Antang Mineral
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	PT Bukit Baiduri Energi
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	732,906	2,723,758	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	221,380	189,664	Others (each below USD 1,000,000)
Total pihak ketiga	337,169,737	356,100,325	Total third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(6,076,396)	(6,216,651)	Less: Allowance for impairment loss
Total pihak ketiga - neto	331,093,341	349,883,674	Total third parties - net
Neto	339,166,973	359,656,125	Net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	263,701,629	293,297,396	Rupiah
Dolar Australia	75,248,507	62,722,180	Australian Dollar
Dolar AS	6,293,233	9,853,200	US Dollar
Total	345,243,369	365,872,776	Total

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	6,216,651	1,128,613	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	5,088,038	Provision during the year
Pengaruh kurs	(140,255)	-	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	6,076,396	6,216,651	Ending Balance

Tidak terdapat penghapusan piutang usaha selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There is no write-off of trade receivables during the three-month period then ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	332,071,080	338,124,610	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	33,370	3,293,763	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	732,753	10,836,481	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	560,367	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	11,845,799	13,617,922	Over 90 days
Total	345,243,369	365,872,776	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(6,076,396)	(6,216,651)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	339,166,973	359,656,125	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga	26,636,445	24,364,158
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(71,557)	(73,134)
Pihak ketiga - neto	26,564,888	24,291,024
Pihak berelasi		
Piutang karyawan (Catatan 34c)	988,488	1,083,050
Neto	27,553,376	25,374,074

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Suku cadang	51,566,420	58,147,071
Ban	13,537,338	10,699,730
Bahan bakar	1,557,203	1,408,299
Oli	1,427,866	1,493,676
Bahan peledak	483,564	594,505
Material infrastruktur	280,195	206,809
Total	68,852,586	72,550,090
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(624,903)	(2,357,786)
Total	68,227,683	70,192,304

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 17).

7. OTHER RECEIVABLES

	<i>Third parties</i>
	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
	<i>Third parties - net</i>
	<i>Related parties</i>
	<i>Employee receivables (Note 34c)</i>
Net	Net

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. INVENTORIES

	<i>Spare-parts</i>
	<i>Tires</i>
	<i>Fuel</i>
	<i>Lubricants</i>
	<i>Explosives</i>
	<i>Infrastructure material</i>
Total	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Total	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2,357,786	1,564,815	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama periode/tahun berjalan	(1,732,883)	792,971	<i>Provision (recovery) during the period/year</i>
Saldo Akhir	624,903	2,357,786	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 68.653.657), dan Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 71.250.971) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 162.874.090 dan USD 162.657.370, disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

Beginning balance
Provision (recovery)
during the period/year

Ending Balance

Based on the evaluation of the inventory condition, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 68,653,657), and Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 71,250,971), respectively, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 162,874,090, USD 162,657,370, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues" (Note 24).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka	9,788,638	8,070,541
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,037,023	3,060,892
Asuransi	2,637,873	1,454,886
Sewa	226,922	158,050
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	11,637	13,066
Total	15,702,093	12,757,435
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(15,527,262)	(12,455,505)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	174,831	301,930

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Software renewal and maintenance
Insurance
Rent
Others (each below USD 100,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion (Note 10)

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian jangka pendek		
Deposit yang akan diperoleh kembali	15,602,069	12,604,086
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	2,071,635	57,429
Total	17,673,704	12,661,515
Uang jaminan	24,459,923	26,990,432
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	174,831	301,930
Lain-lain	2,949,324	402,752
Total	27,584,078	27,695,114
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,673,704)	(12,661,515)
Bagian Jangka Panjang	9,910,374	15,033,599

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan uang jaminan.

Refundable deposit merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian.

10. OTHER ASSETS

Current portion
Refundable deposits
Others (each below USD 100,000)
Total
Refundable deposits
Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Others
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

Current portion mainly represents refundable deposits.

Refundable deposit represents deposits to customers which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo 31 Maret/ <i>Balance as of March 31, 2024</i>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,911,289	12,597	-	-	-	2,923,886	Land
Bangunan	107,111,972	-	-	1,079,210	(22,929)	108,168,253	Building
Alat berat	2,055,107,939	5,926,539	3,675,645	44,107,711	(7,124,955)	2,094,341,589	Heavy equipment
Kendaraan	2,197,373	9,943	203,489	1,755	(1,234)	2,004,348	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	31,112,464	306,285	526	348,313	(125,075)	31,641,461	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	75,257,611	142,178	458,322	1,544,546	(45)	76,485,968	Machinery and equipment
Sub-total	2,273,739,835	6,397,542	4,337,982	47,081,535	(7,274,238)	2,315,606,692	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	4,483,613	35,099	416,743	-	(104,418)	3,997,551	Building
Alat berat	257,918,249	1,120,136	5,519,321	(17,240,080)	(3,996,493)	232,282,491	Heavy equipment
Kendaraan	51,382,664	2,881,048	3,918,485	-	(148,850)	50,196,377	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	(4,721)	94,072	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	313,883,319	4,036,283	9,854,549	(17,240,080)	(4,254,482)	286,570,491	Sub-total
<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>							<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	2,059,347	3,150,474	-	(1,079,210)	-	4,130,611	Building
Alat berat	18,098,893	27,987,408	-	(26,892,734)	(301,388)	18,892,179	Heavy Equipment
Mesin dan peralatan	1,633,869	2,519,464	-	(1,544,546)	-	2,608,787	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	600,411	68,798	-	(323,373)	-	345,836	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	-	1,755	-	(1,755)	-	-	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	22,392,520	33,727,899	-	(29,841,618)	(301,388)	25,977,413	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,610,015,674	44,161,724	14,192,531	(163)	(11,830,108)	2,628,154,596	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	47,530,314	2,552,535	-	-	(5,699)	50,077,150	Building
Alat berat	1,646,535,782	39,431,474	3,504,586	10,672,393	(2,401,591)	1,690,733,472	Heavy equipment
Kendaraan	2,029,845	16,053	193,546	-	(1,234)	1,851,118	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,070,339	972,855	526	-	(31,590)	23,011,078	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	53,388,343	1,706,303	458,322	-	(8)	54,636,316	Machinery and equipment
Sub-total	1,771,595,810	44,679,220	4,156,980	10,672,393	(2,440,122)	1,820,350,321	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,855,098	304,503	416,743	-	(33,981)	1,708,877	Building
Alat berat	96,546,465	13,670,966	2,077,795	(10,672,556)	(1,900,200)	95,566,880	Heavy equipment
Kendaraan	29,253,387	4,695,471	3,668,265	-	(63,702)	30,216,891	Vehicle
Peralatan dan kendaraan	12,504	7,909	-	-	(667)	19,746	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	127,667,454	18,678,849	6,162,803	(10,672,556)	(1,998,550)	127,512,394	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,899,263,264	63,358,069	10,319,783	(163)	(4,438,672)	1,947,862,715	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	710,752,410					680,291,881	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,031,091	58,106	177,908	-	-	2,911,289	Land
Bangunan	107,276,625	308,132	6,866,091	6,380,921	12,385	107,111,972	Building
Alat berat	1,811,503,585	22,405,622	55,320,183	273,069,463	3,449,452	2,055,107,939	Heavy equipment
Kendaraan	2,120,430	8,748	60,536	129,537	(806)	2,197,373	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	27,128,979	3,201,539	971,852	1,760,627	(6,829)	31,112,464	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	71,503,286	748,075	1,257,314	4,263,600	(36)	75,257,611	Machinery and equipment
Sub-total	2,022,605,183	26,730,222	64,653,884	285,604,148	3,454,166	2,273,739,835	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	3,181,920	1,605,613	184,293	(159,313)	39,686	4,483,613	Building
Alat berat	391,399,379	61,587,030	8,487,942	(188,018,086)	1,437,868	257,918,249	Heavy equipment
Kendaraan	47,418,022	14,483,580	10,214,782	(324,915)	20,759	51,382,664	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	-	92,190	-	-	6,603	98,793	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	441,999,321	77,768,413	18,887,017	(188,502,314)	1,504,916	313,883,319	Sub-total
<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>							<u>Construction-in- progress</u>
Bangunan	1,451,352	6,895,509	-	(6,287,514)	-	2,059,347	Building
Alat berat	22,142,199	80,423,191	-	(84,715,218)	248,721	18,098,893	Heavy Equipment
Mesin dan peralatan	880,965	5,016,504	-	(4,263,600)	-	1,633,869	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	878,057	1,466,989	-	(1,705,967)	(38,668)	600,411	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	-	129,535	-	(129,535)	-	-	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	25,352,573	93,931,728	-	(97,101,834)	210,053	22,392,520	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,489,957,077	198,430,363	83,540,901	-	5,169,135	2,610,015,674	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	40,402,344	11,133,475	4,042,448	33,190	3,753	47,530,314	Building
Alat berat	1,418,087,048	154,340,205	43,087,751	115,944,403	1,251,877	1,646,535,782	Heavy equipment
Kendaraan	2,027,513	54,481	52,573	1	423	2,029,845	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	18,864,960	4,065,815	879,501	789	18,276	22,070,339	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	46,821,874	7,755,628	1,189,159	-	-	53,388,343	Machinery and equipment
Sub-total	1,526,244,926	177,349,604	49,251,432	115,978,383	1,274,329	1,771,595,810	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	913,008	1,142,504	184,293	(33,190)	17,069	1,855,098	Building
Alat berat	151,869,053	61,688,217	2,231,726	(115,945,193)	1,166,114	96,546,465	Heavy equipment
Kendaraan	21,421,480	17,689,138	9,894,158	-	36,927	29,253,387	Vehicle
Peralatan dan kendaraan	-	11,803	-	-	701	12,504	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	174,203,541	80,531,662	12,310,177	(115,978,383)	1,220,811	127,667,454	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,700,448,467	257,881,266	61,561,609	-	2,495,140	1,899,263,264	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	789,508,610					710,752,410	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	62,808,722	58,952,021	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	549,347	514,217	Operating expenses (Note 29)
Total	63,358,069	59,466,238	Total

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	186,634	5,131,213	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	(3,872,748)	(4,916,663)	Net book value
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	3,732,052	354,765	Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities
Penambahan pendapatan ditangguhkan	-	(4,488)	Addition deferred income
Neto (Catatan 30 dan 32)	45,938	564,827	Net (Notes 30 and 32)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.070.302.426), Rp 44.411.083 juta dan AUD 412.000.000 (setara dengan USD 3.163.207.387) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset yang diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,070,302,426), Rp 44,411,083 million and AUD 412,000,000 (equivalent to USD 3,163,207,387) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction in progress represents costs capitalized in connection with the construction of the BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 30% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17) dan utang jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The percentage of completion for construction-in-progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023 ranged from 30% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 17) and long-term debt (Note 18).

As of December 31, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29, 2024 by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Peranti lunak	23,504,779	1,347,664	-	(213,211)	24,639,232	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Peranti lunak	12,213,269	806,735	-	9,812	13,029,816	Accumulated amortization Software
Nilai Buku	<u>11,291,510</u>				<u>11,609,416</u>	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Peranti lunak	26,209,323	6,972,464	9,687,990	10,982	23,504,779	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Peranti lunak	12,923,575	2,622,404	3,442,681	109,971	12,213,269	Accumulated amortization Software
Nilai Buku	<u>13,285,748</u>				<u>11,291,510</u>	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	121,485	91,048	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	685,250	658,131	Operating expenses (Note 29)
Total	806,735	749,179	Total

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization of intangible assets were charged as follows:

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				31 Maret/ March 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Maret/ March 31, 2024 (USD)	31 Desember/ December 31, 2023 (USD)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	34.53	34.53	8,498,774	8,884,829

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in associates are as follows:

Investasi pada Asiamet Resources Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet Resources Limited ("Asiamet") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 34,53%. Pada bulan November 2023, investasi pada Asiamet Resources Limited ("Asiamet") meningkat dari 24,18% menjadi 34,53% melalui *private placement* senilai GBP 3.302.019 (setara dengan USD 4.000.000).

Investment in Asiamet Resources Limited

The Group's percentage of equity ownership in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 34.53%. In November 2023, investment in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") increased from 24.18% to 34.53% through private placement amounting to GBP 3,302,019 (equivalent to USD 4,000,000).

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	3,261,000	4,361,000	Total assets
Total liabilitas	(1,208,000)	(1,173,000)	Total liabilities
Aset neto	2,053,000	3,188,000	Net assets
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Rugi periode berjalan	(1,118,000)	(1,521,000)	Loss for the period
Bagian atas rugi	(386,055)	(367,802)	Share of loss

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Pertamina Patra Niaga	27,810,123	23,690,928
PT United Tractors Tbk	21,697,265	23,728,117
PT Trakindo Utama	20,127,237	19,034,382
Hastings Deering (Australia) Limited	7,757,411	3,730,505
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	6,775,479	4,107,602
PT Shell Indonesia	4,602,328	5,756,791
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3,953,523	4,360,549
Viva Energy Australia Pty Ltd	3,661,512	2,438,713
PT Masabaru Gunapersada	3,324,211	24,867
PT Merlin Wijaya	2,702,722	2,690,465
PT Andifa Perkasa Energi	2,682,978	2,966,778
Cummins South Pacific Pty Ltd	2,579,868	1,198,458
PT Triatra Sinergia Pratama	2,560,842	2,046,816
PT Bagong Dekaka Makmur	2,530,908	2,558,171
PT Bina Pertiwi	2,482,428	1,814,694
PT Mexis	2,341,177	2,541,358
PT Sanggar Sarana Baja	2,282,345	2,324,752
PT Andalan Mining	2,255,648	679,512
PT Pindad (Persero)	1,718,693	2,752,128
PT Altrak 1978	913,278	2,063,790
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	70,282,322	64,449,022
Total	195,042,298	174,958,398

14. TRADE PAYABLES

<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Trakindo Utama</i>
<i>Hastings Deering (Australia) Limited</i>
<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk</i>
<i>PT Shell Indonesia</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>Viva Energy Australia Pty Ltd</i>
<i>PT Masabaru Gunapersada</i>
<i>PT Merlin Wijaya</i>
<i>PT Andifa Perkasa Energi</i>
<i>Cummins South Pacific Pty Ltd</i>
<i>PT Triatra Sinergia Pratama</i>
<i>PT Bagong Dekaka Makmur</i>
<i>PT Bina Pertiwi</i>
<i>PT Mexis</i>
<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
<i>PT Andalan Mining</i>
<i>PT Pindad (Persero)</i>
<i>PT Altrak 1978</i>
<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>

Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	160,711,870	148,004,299
Dolar Australia	33,486,812	26,701,012
Dolar AS	713,204	230,089
Dolar Singapura	125,076	17,518
Euro Eropa	5,336	5,480
Total	195,042,298	174,958,398

*Rupiah
Australian Dollar
US Dollar
Singaporean Dollar
European Euro*

Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	180,819,697	162,524,227	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai dengan 30 hari	10,968,569	10,770,410	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1,164,433	236,746	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	416,214	558,637	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1,673,385	868,378	<i>Over 90 days</i>
Total	195,042,298	174,958,398	Total

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

BUMA, entitas anak, tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

Trade payables mainly payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

BUMA's, a subsidiary, does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	15,269,861	39,170,614	<i>Employee compensation and benefits</i>
Sewa	9,969,545	11,584,752	<i>Rental</i>
Bunga	9,284,399	19,133,986	<i>Interest</i>
Jasa umum subkontraktor	6,478,052	5,040,764	<i>Subcontractor general services</i>
Konsumsi material	6,355,340	4,730,475	<i>Material consumption</i>
Jasa profesional	5,175,641	12,592,992	<i>Professional fee</i>
Katering dan binatu	2,052,380	1,821,694	<i>Catering and laundry</i>
Jasa pemeliharaan	2,039,928	3,003,995	<i>Maintenance service</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	24,123,206	18,236,123	<i>Others (each below USD 1,000,000)</i>
Total	80,748,352	115,315,395	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. SENIOR NOTES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Senior Notes 2026 - USD	212,750,000	365,740,000	Senior Notes 2026 - USD
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	40,157,699	41,296,056	Bonds I BUMA Year 2023 - IDR
Total	252,907,699	407,036,056	Total
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(3,315,213)	(5,901,708)	Unamortized discount and transaction cost
Neto	249,592,486	401,134,348	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(26,241,610)	-	Less: Current portion
Neto	223,350,876	401,134,348	Net

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Perusahaan dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak,.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes 2026* yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, Perusahaan juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes 2026* untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("*Permintaan Persetujuan*").

16. SENIOR NOTES

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an *Indenture*, between BUMA, a subsidiary and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to BUMA, a subsidiary.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2026* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes 2026*.

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding *Senior Notes 2026* to purchase for cash any and all of its outstanding *Senior Notes* ("*Tender Offer*"). Concurrently with the *Tender Offer*, the Company is also soliciting consents from all *Senior Notes 2026* holders for the amendment of certain provisions of the *Indenture* governing the *Senior Notes* ("*Consent Solicitation*").

16. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap Indenture dengan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada Indenture yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA.

Pada bulan Maret dan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 152.990.000 dan USD 500.000.

Pada bulan September, Oktober dan November 2023, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 masing-masing sebesar USD 14.630.000, USD 16.330.000 dan USD 3.300.000.

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.296.056), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (Single A Plus) dan idA+ (Single A Plus) masing-masing dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

16. SENIOR NOTES (Continued)

On March 24, 2024, BUMA, a subsidiary, has signed Second Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the Indenture which will provide more flexibility for BUMA.

In March and April 2024, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 152,990,000 and USD 500,000, respectively.

In September, October and November 2023, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2026 amounting to USD 14,630,000, USD 16,330,000 and USD 3,300,000, respectively.

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,296,056), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (Single A Plus) and idA+ (Single A Plus) by PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2024
Pinjaman sindikasi - BNI PT Bank Muamalat Tbk	530,000,000 36,305,085
Pinjaman sindikasi - Mandiri	-
Total	566,305,085
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(25,117,696)
Neto	541,187,389
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19,937,169)
Bagian Jangka Panjang	521,250,220

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 7,67% - 8,66% dan 6,74% - 8,66%.

Pinjaman Sindikasi - Mandiri

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi. Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk BUMA, entitas anak,.

Tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman sindikasi ini adalah LIBOR ditambah margin spesifik. Pada tanggal 16 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

17. BANK LOANS

Long-Term Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2023	
	250,000,000	<i>Syndicated loan - BNI</i>
	38,322,034	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
	306,250,000	<i>Syndicated loan - Mandiri</i>
Total	594,572,034	Total
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(25,646,884)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Neto	568,925,150	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(85,483,830)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	483,441,320	Non-Current Portion

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rates on all of the bank loans is 7.67% - 8.66% and 6.74% - 8.66%. respectively.

Syndicated Loan - Mandiri

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000.

The loans will mature in 2026. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities. Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition. On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) became a part of the syndicated lender for the Company.

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. On June 16, 2023, BUMA, a subsidiary has entered into a facility agreement amendment to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

17. PINJAMAN BANK

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD 28.437.500 dan USD 13.125.000 masing-masing selama tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak melakukan pembayaran cicilan atas fasilitas pinjaman sebesar USD 19.250.000.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak telah melunasi seluruh sisa fasilitas Pinjaman Sindikasi – Mandiri sebesar USD 287.000.000.

Pinjaman Bank - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”) menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pada tanggal 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali Senior Notes 2026.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.016.949 dan USD 1.677.966.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

17. BANK LOANS

In accordance with syndicated loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Interim Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The loan facilities are secured by:

- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

BUMA, a subsidiary has made loan repayment amounting to USD 28,437,500 and USD 13,125,000 in 2023 and 2022, respectively.

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary made installment payment of its loan facility amounting to USD 19,250,000.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary has fully repaid its outstanding Syndicated Loan – Mandiri facility amounting to USD 287,000,000.

Bank Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”) entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. As of December 31, 2023, BUMA, a subsidiary had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026.

This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on BUMA, a subsidiary net revenue.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BUMA, a subsidiary has made loan repayment for this facility amounting to USD 2,016,949 and USD 1,677,966, respectively.

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Interim Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

17. PINJAMAN BANK

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A dan B masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman Tranche A sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term* SOFR ditambah margin spesifik.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank – BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, belum ada pembayaran atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Parent Company Guarantee*
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* and *Interim Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

17. BANK LOANS

Syndicated Loan – BNI

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a facility agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide term loan facilities Tranche A and B each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary also made a withdrawal from the Tranche A loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is Term SOFR plus specific margin.

Loan facilities were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for acquisition.

On March 5, 2024, Bank Loan – BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000.

Up to March 31, 2024, there is no payment yet regarding this loan facility.

The loan facilities are secured by:

- *Parent Company Guarantee*
- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over certain receivables*
- *Fiduciary security over certain insurance*

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Interim Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2024
Caterpillar Finance Australia Limited	59,401,937
JA Mitsui Leasing Ltd.	11,094,200
Total	70,496,137
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,728,013)
Bagian Jangka Panjang	49,768,124

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat dengan fasilitas pinjaman dalam USD.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Tidak terdapat rasio keuangan triwulanan yang perlu dipenuhi. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3,5 juta dan USD 14,1.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 9,07% - 9,18% dan 7,73% - 9,18%.

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

18. LONG-TERM DEBT

	31 Desember/ December 31, 2023	
Caterpillar Finance Australia Limited	63,124,033	Caterpillar Finance Australia Limited
JA Mitsui Leasing Ltd.	12,336,300	JA Mitsui Leasing Ltd.
Total	75,460,333	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,683,043)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	54,777,290	Non-Current Portion

Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

On December 15, 2021, BUMA and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment with loan facilities in USD.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over certain machinery and equipment
- Fiduciary security over certain insurance

In accordance with financing agreement, BUMA is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. There are no quarterly financial covenants required. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. As March 2024 and 31 December 2023, BUMA has made payment regarding this loan amounting to USD 3,5 million and USD 14,1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 9.07% - 9.18% and 7.73% - 9.18%, respectively.

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 1,4 juta (setara dengan USD 0,9 juta) dan AUD 2,4 juta (setara dengan USD 1,6 juta).

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 7,08% - 8,61% dan 7,08% - 8,46%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA Australia telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 1 juta (setara dengan USD 0,7 juta) dan AUD 2 juta (setara dengan USD 1,3 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

18. LONG-TERM DEBT

The loan shall be repaid over a period 3-5 years from each drawdown. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 1.4 million (equivalent to USD 0.9 million) and AUD 2.4 million (equivalent to USD 1.6 million), respectively.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate of this loan is 7.08% - 8.61% and 7.08% - 8.46%, respectively.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BUMA Australia has made payment regarding this loan amounting to AUD 1 million (equivalent to USD 0.7 million) and AUD 2 million (equivalent to USD 1.3 million), respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.25%.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Clearmatch Originate Pty. Ltd.	-	654,780
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(654,780)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 654.780. Pada tanggal 29 Februari 2024, BUMA Australia telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

19. OTHER BORROWINGS

*Clearmatch Originate Pty. Ltd.
Less: Current portion*

Non-Current Portion

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

This facility is unsecured and there is no financial covenant.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is amounting to USD 654,780. On February 29, 2024, BUMA Australia has fully repaid this facility.

20. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Years
2024	60,427,482	88,035,940	2024
2025	42,834,054	42,831,149	2025
2026	22,696,532	21,973,358	2026
2027	5,039,097	4,774,737	2027
2028	204,611	-	2028
2029	27,241	-	2029
Total pembayaran sewa minimum	131,229,017	157,615,184	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(10,610,521)	(13,087,451)	<i>Less: Interest not yet due</i>
Total liabilitas sewa	120,618,496	144,527,733	<i>Total lease payable</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(69,071,015)	(79,858,274)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	51,547,481	64,669,459	Non-Current Portion

20. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

*Total minimum lease payments
Less: Interest not yet due*

*Total lease payable
Less: Current portion*

Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Komatsu Astra Finance	45,255,830	49,240,164
Emeco International Pty. Ltd.	18,888,780	29,429,370
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	12,999,440	14,146,133
Komatsu Australia Pty. Ltd.	9,619,909	12,088,151
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	4,404,711	5,964,713
Comiskey Mining Services Pty. Ltd.	2,572,440	3,876,738
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,580,071	1,876,413
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	987,862	1,186,270
PT Orix Indonesia Finance	192,050	332,248
PT SMFL Leasing Indonesia	-	101,676
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	24,117,403	26,285,857
Total liabilitas sewa	120,618,496	144,527,733
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(69,071,015)	(79,858,274)
Bagian Jangka Panjang	51,547,481	64,669,459

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 7.181.602 dan USD 101.676 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, USD 6.606.729 dan USD 230.679 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of leases based on lessors were as follows:

PT Komatsu Astra Finance	
Emeco International Pty Ltd	
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	
Komatsu Australia Pty Ltd	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	
Comiskey Mining Services Pty Ltd	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	
PT Orix Indonesia Finance	
PT SMFL Leasing Indonesia	
Others (each below USD 1,000,000)	
Total lease payable	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 7,181,602 and USD 101,676, respectively, for the three-month period ended March 31, 2024, USD 6,606,729 and USD 230,679, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2023.

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule. The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diadendum pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun. Pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani beberapa amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum. In July 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum. In February 2023 to April 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into several amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCCFI) menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MHCCFI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MHCCFI menandatangani perjanjian amandemen sewa pembelian, dimana MHCCFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan MLI menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana MLI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 26 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCCFI) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MHCCFI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MHCCFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MHCCFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

As of May 28 and August 2, 2021, BUMA, a subsidiary, have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk ("MLI") entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and MLI entered into a finance lease, wherein MLI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 26, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

e. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin. Pada tanggal 27 Juni 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi Term SOFR.

f. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin.

g. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

e. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On June 27, 2023, the BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

f. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

g. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani nota kesepahaman, dimana MLCI menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari LIBOR menjadi *Term* SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty Ltd menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada bulan April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu delapan belas (18) bulan, berakhir pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan liabilitas sewa ini masing-masing berkisar dari 4,21% sampai dengan 10,15% dan 4,21% sampai dengan 10,15%

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 11), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

h. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a memorandum of understanding, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

i. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty Ltd entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

j. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating lease agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the annual interest rates on lease liabilities ranged from 4.21% to 10.15% and 4.21% to 10.15%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 11), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Maret/ March 31, 2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	37,387
Pajak Penghasilan	98,952
Sub-total	<u>136,339</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	457,367
Pajak Penghasilan	4,136,698
Pajak lainnya	1,226,505
Sub-total	<u>5,820,570</u>
Total	<u>5,956,909</u>

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan lebih bayar pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 55.883.959 dan USD 57.600.201 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 21g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	134,227
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	61
Pasal 21	84,458
Pasal 23	506
Pasal 26	11,311
Pasal 29	451,763
Sub-total	<u>682,326</u>

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2023
	13,771
	-
Sub-total	<u>13,771</u>
	386,128
	10,504
	1,107,459
Sub-total	<u>1,504,091</u>
Total	<u>1,517,862</u>

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes and overpayments of corporate income taxes, value added tax and income tax article 21 with total amounting to USD 55,883,959 and USD 57,600,201 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 21g).

As of completion date of these interim consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2023
	-
	513
	128,012
	1,671
	664,098
	463,427
Sub-total	<u>1,257,721</u>

Company
Value-Added Tax
Income Taxes
Sub-total
Subsidiary
Value-Added Tax
Income Taxes
Other taxes
Sub-total
Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1,564,170	7,188,077	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	72,625	29,058	Article 4(2)
Pasal 15	995	856	Article 15
Pasal 21	1,962,276	3,618,513	Article 21
Pasal 23	307,364	241,708	Article 23
Pasal 26	175,823	34,659	Article 26
Pasal 29	2,424,954	10,174,954	Article 29
Sub-total	6,508,207	21,287,825	Sub-total
Total	7,190,533	22,545,546	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income Tax Expense - Current
Entitas Anak	-	3,080,714	Subsidiaries
Beban Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense
Perusahaan	(702,508)	(71,522)	Company
Entitas Anak	(4,470,099)	(1,652,390)	Subsidiaries
Total	(5,172,607)	(1,723,912)	Total
Total Beban Pajak Penghasilan	(5,172,607)	1,356,802	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax Expense – Current

Reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 was as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24,255,029)	737,794	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	21,548,524	(1,434,214)	<i>Less: Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi	(17,381,466)	5,955	<i>Elimination transactions</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(20,087,971)	(690,465)	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban masih harus dibayar	(222,667)	-	<i>Accrued expenses</i>
Total	(222,667)	-	<i>Total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian atas hasil Entitas Anak	17,100,796	16,471	<i>Share of results of Subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	349,691	100,956	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(51,432)	(61,776)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	414,626	352,783	<i>Others</i>
Total	17,813,681	408,434	<i>Total</i>
Taksiran laba fiskal periode berjalan	(2,496,957)	(282,031)	<i>Estimated taxable income for the period</i>
Taksiran rugi fiskal pada awal periode berjalan	-	-	<i>Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the period</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal pada akhir periode berjalan	(2,496,957)	(282,031)	<i>Estimated fiscal income (loss) at the end of the period</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	3,080,714	<i>Subsidiaries</i>
Total	-	3,080,714	<i>Total</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	474,422	-	-	474,422	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	1,512	39,104	-	-	40,616	Accrued expenses
Imbalan kerja	25,227	188,982	-	-	214,209	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Rugi pajak	-	7,220,365	-	-	7,220,365	Tax loss
Imbalan kerja	13,546,586	268,483	(8,788)	2,827	13,809,108	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	(412,437)	-	-	1,347,322	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	6,265,880	(4,264,624)	-	-	2,001,256	Accrued expenses
Sewa	(16,876,265)	745,484	-	-	(16,130,781)	Leases
Aset tetap	(170,591)	(786,110)	-	-	(956,701)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,552,108	3,473,669	(8,788)	2,827	8,019,816	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	14,584,036	837,810	(741,458)	-	14,680,388	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	6,551,340	244,046	(312,797)	-	6,482,589	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	4,111,830	718,045	(193,724)	-	4,636,151	Accrued expenses
Sewa	473,777	(21,335)	(22,533)	-	429,909	Leases
Aset tetap	(13,326,121)	1,075,872	642,516	-	(11,607,733)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	(2,507,669)	737,996	-	(16,755,639)	Accrued revenue
Lain-lain	(388,385)	1,352,169	(257)	-	963,527	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	1,698,938	109,743	-	(1,170,808)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	1,572,619	5,172,607	100,955	2,827	6,849,008	Net

21. TAXATION (Continued)

f. Deferred Taxes

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	8,572	(7,060)	-	-	1,512	Accrued expenses
Imbalan kerja	62,064	(33,399)	(3,438)	-	25,227	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	11,720,802	1,531,136	295,868	(1,220)	13,546,586	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	1,151,365	-	-	1,759,759	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	2,443,320	3,822,560	-	-	6,265,880	Accrued expenses
Sewa	(18,403,350)	1,527,085	-	-	(16,876,265)	Leases
Aset tetap	420,966	(591,557)	-	-	(170,591)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(3,139,232)	7,400,130	292,430	(1,220)	4,552,108	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,575,107	8,699,137	-	309,792	14,584,036	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	5,442,272	964,993	-	144,075	6,551,340	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	3,097,244	1,020,818	-	(6,232)	4,111,830	Accrued expenses
Sewa	164,733	295,166	-	13,878	473,777	Leases
Aset tetap	(4,491,711)	(8,529,908)	-	(304,502)	(13,326,121)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(6,249,347)	-	(330,353)	(14,985,966)	Accrued revenue
Lain-lain	55,807	(464,359)	-	20,167	(388,385)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1,437,186	(4,263,500)	-	(153,175)	(2,979,489)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(1,702,046)	3,136,630	292,430	(154,395)	1,572,619	Net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 14.680.388 USD 14.584.036 telah diakui terkait rugi fiskal entitas anak. Rugi fiskal entitas anak tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets each amounting of USD 14,680,388 and USD 14,584,036, have been recognized in relation to the subsidiary's fiscal loss. The subsidiary's fiscal loss has no expiration date.

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Per 31 Maret 2024, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of March 31, 2024, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPH Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPH Badan/ CIT	2019	USD 2,413 ribu/ thousand	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPH Badan/ CIT	2020	USD 7,765 ribu/ thousand	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPH Badan/ CIT	2021	USD 3,254 ribu/ thousand	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPH Badan/ CIT	2022	USD 15,605 ribu/ thousand	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	2012	Rp 1,117 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPN/ VAT	2013	Rp 3,596 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPN/ VAT	2022	Rp 484,021 juta/ million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPH 21/ WHT 21	2019	Rp 24,521 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPH 21/ WHT 21	2020	Rp 5,801 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPH 21/ WHT 21	2021	Rp 6,697 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
<p>DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008-2010.</p>			<p><i>DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008-2010.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. BUMA, entitas anak, yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.</p>			<p><i>In 2017, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA, a subsidiary, believes that the amounts claimed are fully recoverable.</i></p>
<p>Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA, entitas anak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.</p>			<p><i>In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA, a subsidiary, has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.</i></p>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada Januari 2022, Mahkamah Agung menerbitkan putusan yang menolak permohonan PK BUMA atas PPN tahun pajak 2001 – 2002 dan PPh 23 tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 28 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada Mei 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta. Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 787 juta.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sebelumnya Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta. Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 9.655 juta.

21. TAXATION (Continued)

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT dispute for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued its decision which rejected BUMA's Motion for Reconsideration in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001, which were received in January and February 2022.

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 28, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million. In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Appeal Decisions which cancelled tax correction of Rp 787 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from Rp 424,744 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million. In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions, which cancelled tax correction of Rp 9,655 million.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. BUMA, entitas anak, akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari – Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari Rp 1.945 juta yang diajukan.

21. TAXATION (Continued)

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which rejected BUMA, a subsidiary's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,924 million. BUMA, a subsidiary, will submit the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January – December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9.6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 milyar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan untuk diklaim.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 6,7 miliar.

21. TAXATION (Continued)

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted the appeal letter to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to VAT for January - December 2021 totalling to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 3 Januari 2024, Kantor Wilayah Pasjag menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA, entitas anak. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar USD 15,5 juta dari USD 15,6 juta yang diajukan.

Pada bulan Maret 2024, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2022 sebesar Rp 483.967 juta dari Rp 484.021 juta yang diajukan untuk diklaim.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

21. TAXATION (Continued)

On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 3, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which rejected the BUMA's, a subsidiary, tax objection. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD 15.5 million from USD 15.6 million as initially claimed.

In March 2024, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2022 amounting to Rp 483,967 million from Rp 484,021 million initially claimed.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **Pajak Penghasilan Badan**
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan kerja jangka pendek	16,986,296	17,481,801
Imbalan pascakerja	45,437,155	44,710,826
Persiapan periode pensiun	5,756,026	5,754,656
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14,401,981	14,130,131
Lainnya	2,777,110	2,331,465
Total	85,358,568	84,408,879
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(18,551,562)	(18,627,318)
Bagian jangka panjang	66,807,006	65,781,561

21. TAXATION (Continued)

Several points that are important in this Law as follows:

- **Value-added taxes (VAT)**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax**
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Corporate Income Tax**
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

Short-term employee benefit
Post-employment benefits
Retirement period preparation
Other long-term employee benefits
Others
Total
Less: Current portion
Non-current portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- a. pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- b. pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- c. persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- d. dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 28 Februari 2024 yang dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,09% per tahun/ 6.37% - 7.09% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan tertanggal 5 Februari 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,10% per tahun/ 6.37% - 7.10% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- a. separation pay equivalent to one (1) month pay.
- b. an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- c. retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- d. two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report dated February 28, 2024, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, with the following assumptions:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tingkat pengunduran diri 10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 50/
10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50

Usia pensiun normal 55 tahun/55 years old

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.011.102 per gram.

BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto 6,16% per tahun/
6.16% per annum

Tingkat kenaikan gaji 3,00% per tahun/
3.00% per annum

Usia pensiun normal 65 tahun / 65 years old

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar USD 1.166.071 dan USD 1.129.536, disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	45,437,155	44,710,826
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,756,026	5,754,656
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	51,193,181	50,465,482

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Resignation rate

Normal retirement age

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 1,011,102 per gram.

BUMA Australia recognized employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Discount rate

Salary growth rate

Normal retirement age

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other employee benefits amounting to USD 1,166,071, USD 1,129,536, respectively, which was presented as part of "Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

Present value of employee benefits obligation

Present value of retirement period preparation

Employee Benefits Obligation - Net

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 29) were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	1,746,549	2,122,062	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	802,642	736,160	<i>Interest cost</i>
Total (Catatan 29)	2,549,191	2,858,222	Total (Note 29)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	50,465,482	42,760,580	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	2,549,191	10,037,473	<i>Employee benefits expense</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	12,848	1,208,617	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pembayaran manfaat	(380,463)	(3,632,868)	<i>Benefits paid</i>
Pengaruh kurs	(1,453,877)	91,680	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	51,193,181	50,465,482	Ending Balance

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Maret 2024	51,193,181	12,598	March 31, 2024
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	December 31, 2023
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	December 31, 2022
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	December 31, 2021
31 Desember 2020	41,753,289	4,670,033	December 31, 2020

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of March 31, 2024 are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	52,260,059 61,354,585	1,581,721 1,931,198	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	60,820,230 52,655,623	1,912,215 1,595,155	Salary increase rate

**23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI**

**23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE**

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of issued and fully paid capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

31 Maret/March 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Six Sis Ltd	434,511,600	5.040%	2,384,864	Six Sis Ltd
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,615,399,532	41.937%	19,539,335	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	Total shares outstanding
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

31 Desember/December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,049,911,132	46.977%	21,924,199	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	Total shares outstanding
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b dan 24).

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah USD 5.150.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah USD 2.000.000. Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023.

Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 November 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Notes 1b and 24).

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on December 5, 2022, interim cash dividend for 2022 of USD 5,150,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 30, 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2023, final cash dividend for 2022 of USD 2,000,000 was approved. The final cash dividend for 2022 was paid on July 7, 2023.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has not yet established the general reserve.

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on November 28, 2023, interim cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 22, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Saham Treasuri

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD 33.000.000, yang kemudian ditingkatkan menjadi USD 45.000.000 pada bulan Juli 2023. Periode pembelian kembali saham Perusahaan dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.284.502.100 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar USD 34.854.805.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tambahan modal disetor saat			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	<i>Limited Public Offering I</i>
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	<i>Limited Public Offering II</i>
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	<i>Stock options exercised</i>
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	<i>Incentive share issuance</i>
Saldo Akhir	145,040,748	145,040,748	Ending Balance

23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Treasury Shares

In March, 2022, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount USD 33,000,000, which then increased to USD 45,000,000 in July 2023. The Company's share buyback commenced from March 7, 2022 until August 4, 2023. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company repurchased 1,284,502,100 shares of its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total amount paid to acquire the shares was USD 34,854,805.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	283	291
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)
PT Bukit Teknologi Digital	(240)	(193)
PT Bisa RUANG Nuswantara	(48)	(44)
Total	(43)	16

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	31 Maret/March 31, 2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(8)	1
PT Bukit Teknologi Digital	(42)	(66)
PT Bisa RUANG Nuswantara	(5)	-
Total	(55)	(65)

25. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada
PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa RUANG Nuswantara*

Total

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bukit Teknologi Digital
PT Bisa RUANG Nuswantara*

Total

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan Grant 1 dan Grant 2, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

26. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of Grant 1 and Grant 2 in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 (“Program MESOP Tahap II”) melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 (“RUPS-LB 2014”). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III telah diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 (“Program MESOP Tahap III”), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 (“RUPS-LB 2016”). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

26. SHARE-BASED PAYMENT (Lanjutan)

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 (“MESOP Program Phase II”) over the course of three (3) Grant Dates, based on the Shareholders’ approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders (“2014 EGMS”). As of December 31, 2016, the Company has implemented Grant 3, Grant 4 and Grant 5, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III were implemented throughout 2016 – 2021 (“MESOP Program Phase III”), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) Grant Dates, based on the Shareholders’ approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders (“2016 EGMS”). As of December 31, 2021, the Company has implemented Grant 1, Grant 2, Grant 3, Grant 4 and Grant 5 of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company’s performance and subject to terms and conditions as determined by the Company’s Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

26. SHARE-BASED PAYMENT (Lanjutan)

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/ June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ June * -	-	-	-
2014	Juni/ June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ June * -	-	-	-
2016	Juni/ June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ June 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/ June 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000
2020	Juni/ June 2021	Rp 44	Rp 210 - 500	32,873,500
				711,551,100

* Tidak ada alokasi hak opsi

* No option was allocated

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

Asumsi/Assumption		
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,77% per tahun/ 4.77% per annum	Risk-free interest rate
Periode opsi saham	1 tahun/ 1 year	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	60,36% per tahun/ 60.36% per annum	Expected volatility of share price
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	Dividend yield

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham sebesar USD 716.967. Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui oleh Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 716,967. There was no compensation expense recognized by the Group for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Grup dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 426.226.267 dan USD 409.496.005 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

27. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 426,226,267 and USD 409,496,005 for the year ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	426,218,173	407,831,577	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34b)	8,094	1,664,428	Related party (Note 34b)
Total	426,226,267	409,496,005	Total

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	31 Maret/March 31,				
	2024 Tiga Bulan/Three Months (Diaudit/Audited)		2023 Tiga Bulan/Three Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		
PT Indonesia Pratama	105,193,230	25%	72,786,450	18%	PT Indonesia Pratama
PT Berau Coal	77,746,752	18%	111,849,363	27%	PT Berau Coal
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	53,890,289	13%	39,584,628	10%	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd
PT Adaro Indonesia	45,842,419	11%	50,224,512	12%	PT Adaro Indonesia
Total	282,672,690	67%	274,444,953	67%	Total

Lihat Catatan 36 untuk informasi segmen.

Refer to Note 36 on segment information.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban karyawan	94,611,345	84,009,282	<i>Employee costs</i>
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	94,233,271	96,157,358	<i>Repair and maintenance services</i>
Penyusutan (Catatan 11)	62,808,722	58,952,021	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Bahan bakar	57,644,155	53,233,396	<i>Fuel</i>
Persediaan habis pakai	37,044,222	35,678,390	<i>Consumables</i>
Biaya kantor	21,993,332	20,725,430	<i>Office overhead</i>
Sub-kontraktor dan sewa	9,362,128	15,588,818	<i>Sub-contractor and rental</i>
Amortisasi (Catatan 12)	121,485	91,048	<i>Amortization (Note 12)</i>
Lain-lain	11,178,939	7,424,320	<i>Others</i>
Total	388,997,599	371,860,063	Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah berasal dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar USD 45.239.945.

Purchases from supplier with transactions of more than 10% of net revenues for the three-month period ended March 31, 2024 is derived from PT Pertamina Patra Niaga, which amounting to USD 45,239,945.

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the three-month period ended March 31, 2023.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kompensasi karyawan	10,177,978	8,684,803	<i>Employee compensation</i>
Biaya kantor	5,441,875	9,222,481	<i>Office overhead</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	2,549,191	2,858,222	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 22)	1,166,071	1,129,536	<i>Other long-term employee benefits (Note 22)</i>
Sumber daya manusia	733,776	407,223	<i>Human resources</i>
Amortisasi (Catatan 12)	685,250	658,131	<i>Amortization (Note 12)</i>
Penyusutan (Catatan 11)	549,347	514,217	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Transportasi dan perjalanan	252,525	231,472	<i>Transportation and travel</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	72,336	61,609	<i>Repair and maintenance</i>
Total	21,628,349	23,767,694	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	295,889	460,462	Amortization of deferred income
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	45,938	564,827	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Laba selisih kurs - neto	-	5,920,393	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	755,359	285,840	Others
Total	1,097,186	7,231,522	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COST

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pinjaman bank	11,651,148	6,344,617	Bank loans
Senior Notes	8,401,432	8,525,000	Senior Notes
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	6,846,078	-	Loss on long-term liabilities redemption
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	1,888,615	1,546,968	Discount and transaction costs amortization
Utang jangka panjang	1,622,939	1,163,134	Long-term debt
Sewa pembiayaan	1,566,859	2,217,088	Leases
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	998,314	639,031	Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Anjak piutang	392,982	-	Receivables factoring
Total	33,368,367	20,435,838	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi selisih kurs - neto	11,499,228	-	Foreign exchange loss - net
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	386,055	367,802	Loss from associates entity (Note 13)
Beban administrasi bank	126,223	95,670	Bank charges
Lain-lain	58	167,156	Others
Total	12,011,564	630,628	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/March 31,		
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19,082,367)	(618,943)	Net loss attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7,336,671,132	7,843,815,259	Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00260)	(0.00008)	Basic Loss per Share Attributable to the Owners of Parent
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19,082,367)	(618,943)	Net loss attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	7,336,671,132	7,843,815,259	Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation
Rugi Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00260)	(0.00008)	Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of Parent

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2024 Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	2023 Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Piutang usaha:		
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,073,632	9,635,395
Persentase Terhadap Total Aset	0.50%	0.62%
Pendapatan neto:		
PT Alchemo Teknologi Indonesia	8,094	1,664,428
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.41%

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

c. Piutang karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 988.488 dan USD 1.083.050, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Other financial assets

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets – Related party" in the interim consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Trade receivables and net revenues

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

	Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	
Persentase Terhadap Total Aset	Percentage to Total Assets
	Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	
Persentase Terhadap Pendapatan neto	Percentage to Net revenues

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia has a common key management member.

c. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, these loans amounted to USD 988,488 and USD 1,083,050, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.746.591 dan USD 348.241 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,738,261	338,199	<i>Salaries and short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	8,330	10,042	<i>Post-employment benefits</i>
Total	1,746,591	348,241	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,746,591 and USD 348,241 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, with the following details:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	568,584,400	35,865	516,416,300	33,498	Rupiah
Euro Eropa	1,595	1,727	835	928	European Euro
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	Japanese Yen
Dolar Australia	1,944	1,268	1,944	1,332	Australian Dollar
Dolar Singapura	330	245	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	2,253,375,136,601	142,141,874	2,463,228,623,251	159,783,903	Rupiah
Dolar Australia	37,571,243	24,518,994	63,651,624	43,623,641	Australian Dollar
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	51,172,904,446	3,227,965	101,387,890,906	6,576,797	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,180,461,924,537	263,701,629	4,443,035,465,335	288,209,358	Rupiah
Dolar Australia	115,305,710	75,248,507	91,518,466	62,722,180	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	403,166,357,312	25,431,549	352,285,341,356	22,851,929	Rupiah
Dolar Australia	215,897	140,894	209,616	143,660	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	65,525,938,546	4,133,346	104,810,826	6,799	Rupiah
Dolar Australia	1,879,413	1,226,505	1,615,904	1,107,459	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	560,020,107,639	35,325,813	560,020,107,639	36,327,200	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	342,744,510,319	21,620,167	395,034,216,433	25,624,948	Rupiah
Dolar Australia	6,720,354	4,385,703	2,015,738	1,381,486	Australian Dollar
Total Aset		601,142,856		648,396,226	Total Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,547,765,200,328	160,711,866	2,281,634,269,551	148,004,299	Rupiah
Dolar Australia	51,312,920	33,486,812	38,959,672	26,701,012	Australian Dollar
Dolar Singapura	168,527	125,076	23,059	17,518	Singaporean Dollar
Euro Eropa	4,929	5,336	4,929	5,480	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	242,301,475,498	15,284,266	114,935,738,756	7,455,614	Rupiah
Dolar Singapura	281	209	281	214	Singaporean Dollar
Dolar Australia	1,067	697			Australian Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	748,480,929,066	47,213,835	1,030,039,534,796	66,816,265	Rupiah
Dolar Australia	35,459,120	23,140,620	33,314,717	22,832,241	Australian Dollar
Dolar Singapura	127,500	94,627	141,667	107,626	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	-	-	955,395	654,780	Australian Dollar
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	625,102,573,637	39,431,185	623,212,195,368	40,426,323	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	88,413,481,281	5,577,082	307,792,214,167	19,965,764	Rupiah
Dolar Australia	1,780,090	1,161,687	3,087,992	2,116,355	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	294,910,155,671	18,602,798	327,216,661,756	21,225,782	Rupiah
Dolar Australia	56,076,825	36,595,736	73,498,017	50,371,866	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Dolar Australia	46,138,263	30,109,831	46,030,938	31,547,304	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	1,009,626,299,015	63,686,766	964,595,743,987	62,571,078	Rupiah
Dolar Australia	33,111,600	21,608,630	31,863,721	21,837,801	Australian Dollar
Liabilitas lainnya					Other liabilities
Dolar Australia	3,095,419	2,020,071	2,379,222	1,630,600	Australian Dollar
Total Liabilitas		498,857,129		524,287,922	Total Liabilities
Aset Neto		102,285,726		124,108,304	Net Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

36. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

31 Maret/March 31, 2024
Tiga Bulan/Three Months
Diaudit/Audited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1,235,439	426,166,557	1,295,294.00	(2,471,023)	426,226,267	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(388,961,906)	(904,118)	868,425	(388,997,599)	Cost of revenues
Laba bruto	1,235,439	37,204,651	391,176	(1,602,598)	37,228,668	Gross profit
Beban usaha	(3,178,680)	(18,948,029)	(1,402,046)	1,900,406	(21,628,349)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	51,432	4,467,752	12,822	(104,609)	4,427,397	Finance income
Beban keuangan	-	(33,368,078)	(105,371)	105,082	(33,368,367)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	178	1,096,729	279	-	1,097,186	Other income
Beban lain-lain	(18,196,340)	(10,888,400)	(10,009)	17,083,185	(12,011,564)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(20,087,971)	(20,435,375)	(1,113,149)	17,381,466	(24,255,029)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					5,172,607	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(19,082,422)	Loss for the period

31 Maret/March 31, 2023
Tiga Bulan/Three Months
Tidak Diaudit/Unaudited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1,155,654	409,496,005	-	(1,155,654)	409,496,005	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(371,844,211)	-	(15,852)	(371,860,063)	Cost of revenues
Laba bruto	1,155,654	37,651,794		(1,171,506)	37,635,942	Gross profit
Beban usaha	(1,819,607)	(21,876,519)	(1,220,648)	1,149,080	(23,767,694)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	61,776	641,445	1,269	-	704,490	Finance income
Beban keuangan	-	(20,435,838)	-	-	(20,435,838)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	305,974	6,909,468	(391)	16,471	7,231,522	Other income
Beban lain-lain	(394,262)	(236,181)	(185)	-	(630,628)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(690,465)	2,654,169	(1,219,955)	(5,955)	737,794	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,356,802)	Income tax expense
Rugi periode berjalan					(619,008)	Loss for the period

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berasal dari Indonesia dan Australia sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	293,550,081	298,654,545	<i>Indonesia</i>
Australia	132,676,186	110,841,460	<i>Australia</i>
Total	426,226,267	409,496,005	Total

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain, utang dividen, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak berelasi.

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for the years ended March 31, 2024 and 2023 are derived in Indonesia and Australia as follows :

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	293,550,081	298,654,545	<i>Indonesia</i>
Australia	132,676,186	110,841,460	<i>Australia</i>
Total	426,226,267	409,496,005	Total

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, *Senior Notes*, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, other non-current assets, other payables, dividend payables, accrued expenses and balances with related parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	310,777,014	310,777,014	498,124,721	498,124,721	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,463,716	11,463,716	45,301,842	45,301,842	Other financial assets
Piutang usaha - neto	339,166,973	339,166,973	359,656,125	359,656,125	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	27,553,376	27,553,376	25,374,074	25,374,074	Other receivables - net
Aset lainnya	26,531,558	26,531,558	27,047,861	27,047,861	Other assets
Sub-total	715,492,637	715,492,637	955,504,623	955,504,623	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	35,335,759	35,335,759	25,000,000	25,000,000	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total Aset Keuangan	767,029,195	767,029,195	996,705,422	996,705,422	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	195,042,298	195,042,298	174,958,398	174,958,398	Trade payables
Utang lain-lain	15,292,111	15,292,111	7,455,828	7,455,828	Other payables
Beban masih harus dibayar	80,748,352	80,748,352	115,315,395	115,315,395	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	-	-	654,780	654,780	Other borrowings
Pinjaman bank	541,187,389	566,305,085	568,925,150	594,572,034	Bank loans
Utang jangka panjang	70,496,137	70,496,137	75,460,333	75,460,333	Long-term debt
Senior Notes	223,350,876	249,592,486	401,134,348	365,740,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	120,618,496	120,618,496	144,527,733	144,527,733	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,246,735,659	1,298,094,965	1,488,431,965	1,478,684,501	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai wajar aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat aset lainnya (bagian jangka panjang), pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang material terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The fair values of other financial assets at fair value through profit or loss and other financial assets at fair value through other comprehensive income are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

The carrying amount of other assets (non-current portion), bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all material inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to material concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset Keuangan		
Kas di bank dan setara kas	310,316,001	497,666,753
Aset keuangan lainnya	11,463,716	45,301,842
Piutang usaha - neto	339,166,973	359,656,125
Piutang lain-lain - neto	27,553,376	25,374,074
Aset lainnya	26,531,558	27,047,861
Sub-total	715,031,624	955,046,655
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
Aset keuangan lainnya	35,335,759	25,000,000
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799
Total	766,568,182	996,247,454

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Financial Assets
Cash in banks and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other assets
Sub-total
Fair Value Through Profit or Loss
Other financial assets
Fair Value Through
Other Comprehensive Income
Other financial assets
Total

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	310,316,001	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,463,716	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	332,071,080	33,370	732,753	6,329,770	6,076,396	Trade receivables
Piutang lain-lain	22,184,290	15,863	6,087	5,347,136	71,557	Other receivables
Aset lainnya	26,531,558	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	702,566,645	49,233	738,840	11,676,906	6,147,953	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	35,335,759	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Fair Value Through
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	754,103,203	49,233	738,840	11,676,906	6,147,953	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	338,124,610	3,293,763	10,836,481	7,401,271	6,216,651	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	19,962,923	26,582	5,300	5,379,269	73,134	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	27,047,861	-	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	928,103,989	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets</i>
Total	969,304,788	3,320,345	10,841,781	12,780,540	6,289,785	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	310,316,001	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	11,463,716	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	301,038,783	30,565,833	466,464	7,095,893	6,076,396	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	13,062,644	9,117,617	4,029	5,369,086	71,557	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	26,531,558	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	635,881,144	66,215,008	470,493	12,464,979	6,147,953	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	35,335,759	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets</i>
Total	687,417,702	66,215,008	470,493	12,464,979	6,147,953	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember/December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>		Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>				
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	497,666,753	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	45,301,842	-	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	307,238,806	30,406,117	479,687	21,531,515	6,216,651	6,216,651	Trade receivables
Piutang lain-lain	10,149,459	9,809,290	4,174	5,411,151	73,134	73,134	Other receivables
Aset lainnya	-	27,047,861	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	860,356,860	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	6,289,785	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi							Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	25,000,000	-	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui							Fair Value Through
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	-	Other financial assets
Total	901,557,659	67,263,268	483,861	26,942,666	6,289,785	6,289,785	Total

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia. Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia. High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	2,305,116,625,447	145,405,704	2,565,132,930,457	166,394,198	Rupiah
Euro Eropa	1,595	1,727	835	928	European Euro
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	Japanese Yen
Dolar Australia	37,573,187	24,520,262	63,653,568	43,624,973	Australian Dollar
Dolar Singapura	330	245	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,180,461,924,537	263,701,629	4,443,035,465,335	288,209,358	Rupiah
Dolar Australia	115,305,710	75,248,507	91,518,466	62,722,180	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	403,166,357,312	25,431,549	352,285,341,356	22,851,929	Rupiah
Dolar Australia	215,897	140,894	209,616	143,660	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	342,744,510,319	21,620,167	395,034,216,433	25,624,948	Rupiah
Dolar Australia	6,720,354	4,385,703	2,015,738	1,381,486	Australian Dollar
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	7,231,489,417,615	456,159,049	7,755,487,953,581	503,080,433	Rupiah
Dolar Australia	159,815,148	104,295,366	157,397,388	107,872,299	Australian Dollar
Euro Eropa	1,595	1,727	835	928	European Euro
Dolar Singapura	330	245	330	250	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,547,765,200,328	160,711,866	2,281,634,269,551	148,004,299	Rupiah
Dolar Singapura	168,527	125,076	23,059	17,518	Singaporean Dollar
Dolar Australia	51,312,920	33,486,812	38,959,672	26,701,012	Australian Dollar
Euro Eropa	4,929	5,336	4,929	5,480	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	242,301,475,498	15,284,266	114,935,738,756	7,455,614	Rupiah
Dolar Singapura	281	209	281	214	Singaporean Dollar
Dolar Australia	1,067	697	-	-	
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	748,480,929,066	47,213,835	1,030,039,534,796	66,816,265	Rupiah
Dolar Australia	35,459,120	23,140,620	33,314,717	22,832,241	Australian Dollar
Dolar Singapura	127,500	94,627	141,667	107,626	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	-	-	955,395	654,780	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	294,910,155,671	18,602,798	327,216,661,756	21,225,782	Rupiah
Dolar Australia	56,076,825	36,595,736	73,498,017	50,371,866	Australian Dollar
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	625,102,573,637	39,431,185	623,212,195,368	40,426,323	Rupiah
Utang Jangka Panjang					Long-term debt
Dolar Australia	46,138,263	30,109,831	46,030,938	31,547,304	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	4,458,560,334,200	281,243,950	4,377,038,400,227	283,928,283	Rupiah
Dolar Singapura	296,308	219,912	165,007	125,358	Singaporean Dollar
Dolar Australia	188,988,195	123,333,696	192,758,739	132,107,203	Australian Dollar
Euro Eropa	4,929	5,336	4,929	5,480	European Euro
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	2,772,929,083,415	174,915,099	3,378,449,553,354	219,152,150	Rupiah
Dolar Australia	(29,173,047)	(19,038,330)	(35,361,351)	(24,234,904)	Australian Dollar
Euro Eropa	(3,334)	(3,609)	(4,094)	(4,552)	European Euro
Yen Jepang	97,096	640	97,096	690	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	164	130	167	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(295,978)	(219,667)	(164,677)	(125,108)	Singaporean Dollar

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk 31 March 2024 and 31 Desember 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 8.745.859 dan USD 12.765.272. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Grup terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 911.041 dan USD 7.754.658. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya. Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for March 31, 2024 and December 31, 2023 would have decreased/increased approximately by USD 8,745,859 and USD 12,765,272, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement. The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of March 31, 2024 and December 31, 2023 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 911,041 and USD 7,754,658, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Maret/March 31, 2024

	Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	195,042,298	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	15,292,111	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	80,748,352	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	73,752,960	663,654,495	-	Bank loans
Utang jangka panjang	25,459,267	54,419,195	-	Long-term debt
Senior Notes	47,632,175	245,035,163	-	Senior Notes
Sewa pembiayaan	75,745,881	55,483,136	-	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	513,673,044	1,018,591,989	-	Total Financial Liabilities

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	174,958,398	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7,455,828	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115,315,395	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lainnya	659,977	-	-	Other borrowings
Senior Notes	32,370,341	411,842,014	-	Senior Notes
Pinjaman bank	134,546,621	585,360,366	-	Bank loans
Utang jangka panjang	26,460,058	61,604,232	-	Long-term debt
Liabilitas sewa	88,035,942	69,579,242	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	579,802,560	1,128,385,854	-	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal hauling and road maintenance</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2009 - Desember 2022/ <i>January 2009 - December 2022</i>
	Tutupan Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Desember 2025/ <i>June 2021 - December 2025</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	March 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Mei 2018 - Desember 2031/ <i>May 2018 - December 2031</i>

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Stewarton, Queensland/ Stewarton, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025
	Dysart, Queensland/ Dysart, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2025/ December 2021 - June 2025
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ Toowoomba, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Mei 2025/ May 2022 - May 2025

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025
Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2025/ December 2021 - June 2025
Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Mei 2025/ May 2022 - May 2025

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate.

On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah. Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah. On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.
- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.

- e. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.*

On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. The contract period has been extended until December 31, 2022.

- e. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.*
- f. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.*

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- h. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen – amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

- i. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.
- j. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- g. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- h. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its amendments. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until achievement of the total volume agreed in the agreement.

- i. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.
- j. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- k. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

- l. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- k. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

On January 1, 2024, the Company and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

- l. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On December 17, 2021 BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Stewarton*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 February 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Moranbah*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022. Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

o. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di *Tarong*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

p. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di *Domville*, dan *Clontarf*, Wilayah *Toowoomba*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.

q. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan *Bowen Coking Coal Limited* untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di *Moranbah*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.

r. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd* untuk jasa pra-pengupasan awal dan curah batubara untuk Tambang *Saraji* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Dysart*, Queensland, Australia. Kontrak tersebut diharapkan akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan 18 bulan berikutnya.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

m. Agreement with *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd* for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in *Stewarton*, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

n. Agreement with *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd* for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in *Moranbah*, Queensland, Australia with term of contract until September 2022. On September 13, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

o. Agreement with *TEC Coal Pty Ltd* for the provision of full-service mining operations, including *Coal Handling and Processing Plant* operation and maintenance for the *Meandu Mine* located in *Tarong*, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

p. Agreement with *Millmerran Power Partners* for the provision of full-service mining operations for the *Commodore Mine* located in *Domville* and *Clontarf*, *Toowoomba Region*, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.

q. On May 3, 2022, *BUMA Australia* entered into a new agreement with *Bowen Coking Coal Limited* for the provision of full-scope mining services for *Broadmeadow East Mine* located in the *Central Bowen Basin* in *Moranbah*, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.

r. On April 6, 2023, *BUMA Australia* entered into a new *Site Work Package* with *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd* for initial pre-strip and bulk coal services for the *Saraji Mine* located in the *Bowen Basin* in *Dysart*, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak perjanjian fasilitas ini ditandatangani. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 2 Juni 2024. Pada tanggal 31 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi Term SOFR ditambah margin.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

**39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. In 2022, the Company entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.
- b. In 2023, the Company entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Bank facility agreement

On June 3, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide uncommitted and revolving term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months since the signing of this facility agreement. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipments
- Fiduciary security over inventories

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

On May 30, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024. On May 31, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into Term SOFR plus margin.

As of March 31, 2024, there is no outstanding loan payable for this facilities.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

b. Pada tanggal 23 March 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM"), mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Maret 2023, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani amendemen perjanjian fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai 16 Maret 2024 dan juga mengubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 milyar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 miliar).

Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani perjanjian amendemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 milyar).

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

b. On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

On March 30, 2023, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

On March 15, 2024, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 237.276.912 dan USD 249.130.138.

b. Sewa operasi sebagai lessee

BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sampai dengan satu (1) tahun	1,312,924	3,053,221
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	-	497,130
Total	1,312,924	3,550,351

40. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 237,276,912 and USD 249,130,138, respectively.

b. Operating leases as lessee

BUMA, a subsidiary has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

*Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years*

Total

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret/March 31,	
	2024	2023
	Tiga Bulan/ Three Months (Diaudit/ Audited)	Tiga Bulan/ Three Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	4,036,283	4,995,267
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	3,492,918	6,417,103
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	292,351	383,485
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	-	3,654,058

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

*Acquisition of fixed assets through
lease liabilities
Acquisition of fixed assets through
trade payables
Realization of advances for
purchase of fixed assets
Acquisition of fixed assets through
sales and leaseback*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)**

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret/March 31, 2024									
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes									
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ Loss on long-term liabilities redemption	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Senior Notes	401,134,348	(152,607,525)	-	650,833	-	1,566,831	(1,152,001)	249,592,486	Senior Notes
Pinjaman bank	568,925,150	(28,266,949)	(4,212,002)	1,104,990	-	3,636,200	-	541,187,389	Bank loans
Utang jangka panjang	75,460,333	(3,791,262)	-	-	-	-	(1,172,934)	70,496,137	Long-term debt
Liabilitas sewa	144,527,733	(22,167,087)	-	-	4,277,742	-	(6,019,892)	120,618,496	Lease liabilities
Pinjaman lainnya	654,780	(630,565)	-	-	-	-	(24,215)	-	Other borrowings
Total	1,190,702,344	(207,463,388)	(4,212,002)	1,755,823	4,277,742	5,203,031	(8,369,042)	981,894,508	Total

31 Desember/December 31, 2023								
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Senior Notes	392,049,268	11,136,284	1,512,625	-	(3,563,829)	401,134,348	Senior Notes	
Pinjaman bank	327,869,738	259,884,534	(18,829,122)	-	-	568,925,150	Bank loans	
Utang jangka panjang	58,019,920	17,000,762	-	-	439,651	75,460,333	Long-term debt	
Liabilitas sewa	169,389,426	(100,107,506)	-	76,002,082	(756,269)	144,527,733	Lease liabilities	
Pinjaman lainnya	-	603,067	-	-	51,713	654,780	Other borrowings	
Total	947,328,352	188,517,141	(17,316,498)	76,002,082	(3,828,734)	1,190,702,343	Total	

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan atas kontrak *Blackwater Mine*

Pada tanggal 2 April 2024, operasional *Blackwater Mine* telah diambil alih oleh *Whitehaven Coal Mining Limited*, dari sebelumnya *BM Alliance Coal Operations Pty Ltd*. Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan *BUMA Australia*.

b. Setoran Modal *Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.* ("BUMA Pte. Ltd.")

Pada bulan April 2024, *BUMA* melakukan setoran modal di *Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.* ("*DOID Pte. Ltd.*") sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, *BUMA* secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di *DOID Pte. Ltd.* *DOID Pte. Ltd.* juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi *BUMA Pte. Ltd.*

c. Pendirian entitas anak baru

BUMA mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama *PT Bukit Makmur Internasional* dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian *Perseroan Terbatas No. 74* tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir *No. 16* tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan *Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta*.

BMI bermitra dengan pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas *Ventura Bersama*, yang bernama *American Anthracite Holdings, LLC (AAH)* pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. *AAH* mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu *American Anthracite Group, LLC (AAG)* dan *American Anthracite SPV I, LLC (AAS)* pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. *BMI* memiliki 71.00% kepemilikan di *AAH* yang memiliki 100.00% kepemilikan di *AAG* dan *AAG* memiliki 100.00% kepemilikan di *AAS*.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in *Blackwater Mine* contract

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty Ltd. There is no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia.

b. Capital Injection of *Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.* ("BUMA Pte. Ltd.")

In April 2024, BUMA made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. ("DOID Pte. Ltd.") amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA effectively becomes the majority shareholder of DOID Pte. Ltd. DOID Pte. Ltd also has effectively changed its name into BUMA Pte. Ltd.

c. Establishment of new subsidiaries

BUMA established a new subsidiary named PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

BMI is partnering with a third party, which is leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC (AAH) on May 16, 2024 located in United States. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC (AAG) and American Anthracite SPV I, LLC (AAS) on May 16, 2024 located in United States. BMI has 71.00% ownership in AAH which has 100.00% ownership of AAG and AAG has 100.00% ownership of AAS.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

d. Pembayaran berbasis saham jangka panjang

Pada 3 April 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya, dimana Grup memberikan dan meminjamkan kas kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak yang berhak. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa bunga. Pada saat pencairan, kas digunakan oleh karyawan untuk membeli sejumlah saham treasury dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 399,5/lembar saham (harga eksekusi).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan, dimana karyawan tidak dapat menjual / memindahtangankan / menovasi saham tersebut sampai harga saham Perusahaan mencapai harga Rp 1.000,-/lembar saham dalam 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode terkunci, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan akan langsung digunakan untuk melunasi pinjaman tersebut. Jika dividen yang diumumkan lebih tinggi dari pinjaman pokok, maka Perusahaan akan membagikan dividen ke para pegawai.

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Pada 31 Maret 2024, Grup mengalokasikan 646.550.000 lembar saham untuk skema ini.

e. Investasi dalam Obligasi Perpetual Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan berinvestasi di Obligasi Perpetual SUN senilai USD 10 juta. Perusahaan mencairkan investasinya di PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan menggunakan hasilnya untuk mendanai investasi dalam Obligasi Perpetual SUN.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

d. Long Term Share-based Payment

On April 3, 2024, the Group enters into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lend cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilised by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5/share (the exercise price).

The shares will be locked-up by the Company in which the employees cannot sell / transfer / novate the shares until the market share price of the Company reach the price of Rp 1.000,-/share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by the employee shall be utilised directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the option in cash.

As of March 31, 2024, the Group has granted 646,550,000 number of shares for this plan.

e. Investment in Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN") Perpetual Bond

In May 2024, the Company invest in SUN's Perpetual Bond worth USD 10 million. The Company withdrew its investment in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and utilized the proceeds to fund the investment in SUN's Perpetual Bond.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

f. Akuisisi Perusahaan Target

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS ("Pembeli") telah menandatangani Stock Purchase Agreement ("Perjanjian") dengan ACG Holdings, Inc. ("Penjual") senilai USD 122,4 juta. Penjual merupakan perusahaan holding yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki anak-anak perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, Pembeli akan melakukan pengambilalihan atas:

- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc beserta seluruh anak perusahaannya ("ACG"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC, ("WPC"),
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC

yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas portfolio komoditasnya dan secara geografis.

Penyelesaian atas transaksi ini akan tunduk pada pemenuhan syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian.

g. Pinjaman bank

Pada tanggal 13 Juni 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas Tranche A dari pinjaman sindikasi BNI sebesar USD 30.000.000.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

f. Acquisition of Target Company

On June 3, 2024, AAS (the "Purchaser") has entered into Stock Purchase Agreement (the "Agreement") with ACG Holdings, LLC (the "Seller") valued at USD 122.4 million. The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, the Purchaser will acquire the following:

- *100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and its subsidiaries ("ACG"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,*
- *100% of the issued and paid-up capital of Newcastle Anthracite Company, and*
- *100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC*

in which collectively referred to as the "Target Companies".

With this acquisition, the Group expects to expand its commodity portfolio and geographically.

Completion of this transaction will be subject to fulfillment of conditions precedent stipulated therein Agreement.

g. Bank loan

On June 13, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of Tranche A facility from the BNI syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 221 – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**43. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025:

- *PSAK No. 117 – Insurance Contracts*
- *PSAK No. 221 – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group' interim consolidated financial statements.